

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Karir merupakan suatu akumulasi dan pengetahuan yang tertanam pada *skill, expertise*, dan jaringan hubungan kerja yang diperoleh melalui serangkaian perkembangan pengalaman kerja yang lebih luas (Sari, 2014). Sebaliknya, Greenberg dan Baron (2008: 215) menyatakan bahwa karir tersebut meliputi urutan pengalaman pekerjaan seseorang selama jangka waktu tertentu. Bagi mahasiswa akuntansi, tahap pertama dalam membentuk karir adalah pemilihan dari karir tersebut. Pemilihan atau penentuan karir harus dilakukan dengan pertimbangan yang benar-benar matang karena hal itu akan mempengaruhi kelanjutan karir serta kehidupan seseorang kedepannya. Pemahaman mengenai karir yang akan dipilih, pengetahuan mengenai perbedaan antara teori dan praktik di dunia kerja, serta keuntungan-keuntungan yang dapat diperoleh dari karir tersebut merupakan beberapa hal yang dapat dipertimbangkan saat menentukan karir. Setelah berhasil menyelesaikan kuliahnya, pilihan karir bagi lulusan akuntansi tidak tertutup pada profesi akuntansi saja, banyak pilihan profesi yang dapat dijalani oleh mereka tergantung faktor-faktor yang melatarbelakanginya (Dewayani, 2017).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, Politeknik adalah salah satu institusi pendidikan di Indonesia yang menyelenggarakan pendidikan vokasi. Tenaga teknisi tingkat menengah lulusan Politeknik diharapkan mampu menerjemahkan konsep ilmu pengetahuan dan teknologi ke dalam tugas-tugas praktik yang dibutuhkan di lapangan (Rifandi, 2013). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi menyatakan bahwa Politeknik terbagi menjadi dua, yakni Politeknik negeri dan swasta.. Politeknik negeri dan swasta di Kota Palembang yang memiliki Program Studi Akuntansi diantaranya yaitu Politeknik Negeri Sriwijaya, Politeknik Anika Palembang dan Politeknik Darussalam Palembang. Munculnya Politeknik swasta

tersebut merupakan wujud besarnya animo masyarakat untuk menyekolahkan putra-putri mereka di Perguruan Tinggi Vokasi yang lebih mentitikberatkan pola pendidikan yang berketerampilan, dikarenakan lulusan dari Perguruan Tinggi Vokasi lebih banyak terserap dalam dunia kerja (Yahya, 2016). Pada umumnya, mahasiswa akuntansi lulusan Politeknik yang telah menyelesaikan jenjang perkuliahannya memiliki beberapa alternatif pilihan karir. Pertama, mereka (lulusan akuntansi) dapat langsung melamar pekerjaan dan bekerja sebagai pegawai di sebuah instansi perusahaan baik milik pemerintah maupun swasta. Kedua, mereka dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Sedangkan alternatif terakhir adalah menjadi seorang akuntan publik. Bagi mereka yang memilih menjadi seorang akuntan publik, harus terlebih dahulu melanjutkan ke Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dan meraih gelar akuntan, selanjutnya mereka dapat memilih karir sebagai akuntan, baik sebagai akuntan publik, akuntan manajemen, akuntan pemerintah maupun akuntan pendidik (Yanti, 2017). Hal ini membutuhkan waktu yang cukup lama karena lulusan DIII Politeknik harus melanjutkan pendidikan ke sarjana terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Akuntan publik memiliki peranan yang besar dalam mendukung perekonomian nasional yang sehat dan efisien serta meningkatkan transparansi dan mutu informasi dalam bidang keuangan (Harianti, 2017). Dengan demikian, akuntan publik dituntut untuk senantiasa meningkatkan kompetensi dan profesionalisme agar dapat memenuhi kebutuhan pengguna jasa dan mengemban kepercayaan publik (Ikhsan, 2013). Menurut penjelasan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik, yang dimaksud akuntan publik adalah suatu profesi yang jasa utamanya adalah jasa asuransi dan hasil pekerjaannya digunakan secara luas oleh publik sebagai salah satu pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan data dari Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (P2PK) Kementerian Keuangan Republik Indonesia, terjadi peningkatan jumlah Akuntan Publik di Indonesia yang cukup konsisten setiap tahunnya namun dalam jumlah yang masih sedikit. Pada tahun 2007, P2PK menunjukkan terdapat 893 Akuntan

Publik yang menjadi 1.369 Akuntan Publik pada tahun 2017 (www.pppk.kemenkeu.go.id/Publikasi/Details/19, 2018). Berikut dapat dilihat perkembangan jumlah akuntan publik di Indonesia.



Sumber: www.pppk.kemenkeu.go.id (2018)

Gambar 1.1 Perkembangan Jumlah Akuntan Publik Indonesia Tahun 2013-2017

Berdasarkan tabel perkembangan jumlah akuntan publik di atas, jumlah peningkatan akuntan publik setiap tahunnya masih berubah-ubah dengan rata-rata peningkatan hanya sebanyak 48 orang. Hal itu cukup mengkhawatirkan karena jumlah akuntan publik di Indonesia masih sangat jauh dibandingkan dengan jumlah akuntan publik yang ada di negara-negara tetangga. Dengan mengacu pada data INKINDO (Ikatan Nasional Konsultan Indonesia), Singapura memiliki sekitar 15.000 orang akuntan publik, Thailand sekitar 6.000 orang, Vietnam sekitar 1.500 orang dan Malaysia memiliki sekitar 5.000 orang akuntan publik (Aini, 2017).

Salah satu kota besar di Indonesia adalah kota Palembang yang merupakan kota terbesar kedua di Pulau Sumatra. Akan tetapi, hanya ada kurang lebih 20 Kantor Akuntan Publik di kota Palembang (<http://infopalembang.id/Daftar-Kantor-Akuntan-Publik-Di-Palembang>, 2018). Padahal, di kota Palembang terdapat banyak sekali perguruan tinggi yang memiliki program studi akuntansi. Perguruan tinggi tersebut meliputi Universitas, Sekolah Tinggi, dan juga Politeknik. Satu-satunya perguruan tinggi di Kota Palembang yang menyelenggarakan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) sebagai salah satu syarat untuk menjadi akuntan publik hanya Universitas Sriwijaya. Hal ini juga menyebabkan rendahnya jumlah akuntan

publik di Kota Palembang meskipun hampir seluruh perguruan tinggi memiliki program studi akuntansi.

Faktor yang diduga mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik meliputi penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, lingkungan keluarga, dan lingkungan kerja. Dengan mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mereka dalam memilih karir, maka setiap mahasiswa akuntansi dapat dengan tepat memilih karir yang akan dijalankannya dan pendidikan akuntansi juga dapat merencanakan kurikulum yang sesuai dan relevan dengan tuntutan dunia kerja, sehingga mahasiswa akuntansi yang sudah lulus dan siap terjun dalam dunia kerja lebih mudah menyesuaikan kemampuan yang dimilikinya dengan tuntutan dalam pekerjaan, apalagi profesi akuntan pada masa yang akan datang menghadapi tantangan yang semakin berat, maka kesiapan yang menyangkut profesionalisme profesi mutlak diperlukan (Sari, 2014).

Faktor pertama yang diduga berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik adalah penghargaan finansial. Penghargaan finansial merupakan penghargaan atau imbalan langsung maupun tidak langsung, yang adil dan layak kepada karyawan, sebagai balasan atas kontribusi/jasanya terhadap pencapaian tujuan organisasi (Marwansyah, 2012). Selanjutnya Rivai (2013: 741) menyatakan bahwa penghargaan finansial adalah sesuatu yang diterima karyawan sebagai pengganti kontribusi jasa mereka pada perusahaan, penghargaan finansial menjadi alasan utama mengapa kebanyakan orang mencari pekerjaan. Suyono (2014) mengatakan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Sedangkan Sari (2014) mengatakan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir.

Faktor kedua yang diduga mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik adalah pengakuan profesional. Teori pengharapan Victor Vroom menjelaskan bahwa imbalan berupa penghargaan dan kenaikan pangkat mempengaruhi pemilihan karir (Alhadar, 2013). Menurut Sari (2013), kesempatan untuk berkembang lebih dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih karir

sebagai akuntan publik. Penelitian Puspitaningsih (2017) menemukan bahwa pengakuan profesional berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Sedangkan menurut Suyono (2014), pengakuan profesional tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir.

Faktor selanjutnya yang diduga berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik adalah pertimbangan pasar kerja. Penelitian Dibabe *et al* (2015) menemukan bahwa kondisi ekonomi seperti pertimbangan pasar kerja berdampak pada karir mahasiswa. Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja (Harianti, 2017). Pekerjaan dengan pasar kerja yang lebih banyak akan memiliki peminat lebih banyak daripada pekerjaan dengan pasar kerja yang sedikit. Chan (2012) mengatakan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir. Sedangkan penelitian Sari (2014) menemukan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.

Faktor keempat yang diduga berpengaruh terhadap pemilihan karir adalah lingkungan keluarga. *Socioeconomic theory* mengatakan kondisi sosial seperti orang tua berdampak pada pilihan karir mahasiswa (Dibabe *et al.*, 2015). Dalam teori ini, orang tua diartikan sebagai bagian dari lingkungan keluarga mahasiswa tersebut. Penelitian Santoso (2014) menemukan lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik pada mahasiswa akuntansi. Sedangkan Harianti (2017) mengatakan bahwa lingkungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik.

Faktor terakhir yang diduga mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik adalah lingkungan kerja. Menurut Setiaji (2015), bentuk lingkungan mempengaruhi pengambilan keputusan karir seorang individu, khususnya kepercayaan orang tentang kemampuan, harapan tentang pilihan hidup, dan tujuan akhir terhadap pilihannya. Dalam teori ini lingkungan juga didefinisikan sebagai lingkungan kerja dari profesi atau karir yang akan diambil oleh mahasiswa. Menurut Suyono (2014), lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap

pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik. Sedangkan penelitian Puspitaningsih (2017) menemukan bahwa lingkungan kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian, tahun penelitian, dan variabel yang digunakan dalam penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Politeknik yang ada di kota Palembang dan penelitian dilakukan pada tahun 2018. Dari segi variabel, penulis menambah dan mengurangi variabel pada penelitian-penelitian sebelumnya sehingga variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, lingkungan keluarga dan lingkungan kerja.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dan perbedaan hasil penelitian-penelitian sebelumnya, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Politeknik di Kota Palembang)”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh penghargaan finansial terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik?
2. Bagaimana pengaruh pengakuan profesional terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik?
3. Bagaimana pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik?
4. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik?
5. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik?

6. Bagaimana pengaruh penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, lingkungan keluarga, dan lingkungan kerja secara simultan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam penulisan laporan akhir ini, agar analisis menjadi terarah dan sesuai dengan permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, lingkungan keluarga, dan lingkungan kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi. Oleh karena itu, variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, lingkungan keluarga, dan lingkungan kerja. Selain itu, agar penulisan laporan akhir ini dapat dilakukan secara lebih mendalam maka populasi dan sampel penelitian ini diambil berdasarkan objek penelitian yaitu mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik di kota Palembang yang terdiri dari Politeknik Negeri Sriwijaya, Politeknik Anika Palembang dan Politeknik Darussalam Palembang. Penelitian dilakukan dari bulan Maret 2018 hingga Juni 2018.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengakuan profesional terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.
3. Untuk mengetahui pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.
4. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

5. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.
6. Untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, lingkungan keluarga, dan lingkungan kerja secara simultan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis, sebagai sarana mengembangkan pengetahuan yang penulis miliki yang meliputi teori-teori dalam mata kuliah Etika Profesi.
2. Bagi Politeknik di Kota Palembang, sebagai bahan masukan dan nilai tambah dalam upaya meningkatkan kualitas pengajaran dalam rangka menambah mutu lulusan sebagai pekerja intelektual yang siap pakai sesuai kebutuhan pasar dan membantu pengembangan kurikulum yang relevan (*link and match*) dengan dunia kerja saat ini.
3. Bagi objek penelitian yaitu mahasiswa akuntansi Politeknik di kota Palembang, penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi dan memberikan penjelasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk memilih karir sebagai akuntan publik.
4. Bagi akademisi, sebagai bahan penelitian di bidang etika profesi atau akuntansi keprilakuan dan sebagai referensi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji masalah yang sama di masa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas, sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mengemukakan secara garis besar mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan uraian mengenai teori-teori pemilihan karir, akuntan publik, dan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) yang berisi pendapat-pendapat para ahli terkait judul yang diambil, faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional variabel penelitian, jenis dan sumber data penelitian, serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas dan menganalisis hasil yang telah penulis teliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik serta membandingkan hasilnya dengan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti sebelumnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dari penulis mengenai apa yang telah dipaparkan dan dibahas dalam bab-bab sebelumnya. Pada akhir penulisan, penulis memberikan saran-saran yang berhubungan dengan masalah yang telah dibahas.